

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran wudhu pada anak tunagrahita ringan di SMP SLB-C Negeri Pembina Tingkat Provinsi Kalimantan Selatan meliputi: a) Tahap perencanaan dengan membuat silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, b) Tahap pelaksanaan yaitu penyampaian materi pelajaran yang sering diulang-ulang sesuai dengan tingkatan IQ anak Tunagrahita Ringan, selain itu juga diberi penguatan baik secara verbal dan non verbal untuk meningkatkan pemahaman belajar anak serta melakukan pemantauan dan kontrol terhadap siswa. b) Tahap evaluasi yaitu melakukan evaluasi proses dan hasil, peninjauan dan pelaporan hasil belajar siswa.
2. Kendala dalam pelaksanaan pembelajaran wudhu pada anak tunagrahita ringan di SMP SLB-C Negeri Pembina Tingkat Provinsi Kalimantan Selatan yaitu dari siswa sendiri yang memang memiliki IQ yang lemah dan juga dari segi waktu yang terbatas.

B. Saran

Ada beberapa saran yang dapat penulis berikan terkait hasil penelitian ini yaitu:

1. Hendaknya guru Pendidikan Agama Islam melakukan kolaborasi dengan guru BK dalam melakukan bimbingan praktik wudhu sehingga kemampuan wudhu anak tunagrahita ringan benar-benar tercapai dengan maksimal.
2. Hendaknya orangtua yang memiliki anak tunagrahita ringan juga membiasakan anak-anak mereka untuk rutin melaksanakan wudhu sebelum melaksanakan shalat sehingga kemampuan berwudhu anak tercapai dengan baik karena seimbang antara di sekolah dan di rumah.
3. Kepada penulis selanjutnya dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan referensi dan informasi untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih mendalam lagi.